Partangiangan/Partonggoan

25 - 31 Oktober 2021

"INJIL YANG MEMBAHARUI"

- 2 Raja-raja 18:1-8 -

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

LATAR BELAKANG

- Israel saat itu telah dibagi menjadi 2 kerajaan: Kerajaan Utara dan Kerajaan Selatan. Kerajaan Utara telah melakukan dosa yang sangat buruk, terutama dosa penyembahan berhala. Maka Allah membuang mereka ke Babel.
- Setelah Dia membuang mereka ke Babel, pengasingan itu menjadi seperti peringatan bagi Kerajaan Selatan yang belum separah Kerajaan Utara. Untuk memberi tahu mereka bahwa jika kalian melanjutkan dan menjadi seperti Kerajaan Utara, kalian juga akan pergi ke pengasingan.
- Masalahnya meskipun peringatan itu sangat keras dari Tuhan, Kerajaan Selatan tidak menanggapi peringatan itu dengan serius dan mereka terus berbuat dosa terutama dosa menyembah berhala.
- Jadi cerita ini sebenarnya adalah tentang seorang raja baik di Kerajaan Selatan bernama Hizkia. Dan Hizkia mulai melakukan beberapa reformasi di Kerajaan Selatan dengan harapan dapat menaati Tuhan dan menghentikan mereka agar tidak dikirim ke pengasingan. Karena jika mereka melanjutkan mereka akan dikirim ke pengasingan seperti Kerajaan Utara
- Hizkia melakukan banyak reformasi terutama untuk menghilangkan berhala. Karena meskipun orang-orang Yahudi mengaku menyembah Tuhan Yahweh, Allah yang benar. Mereka mungkin beberapa kali dalam setahun pergi ke festival khusus di mana mereka menyembah Tuhan. Tetapi sepanjang sisa tahun itu kapan pun mereka menginginkan sesuatu mereka tidak pergi kepada Tuhan tetapi mereka pergi ke berhala-berhala kecil mereka.
- Mereka memiliki berhala di mana-mana di bawah pohon, di atas batu, di atas pilar, berhala ada di mana-mana. Jadi mereka, dalam nama, mereka menyembah Tuhan langit dan bumi, Tuhan yang benar. Namun pada kenyataannya sebagian besar harapan mereka ada pada berhala kecil mereka.
- 3 ayat pertama hanya berbicara tentang siapa Hizkia dan berapa lama dia memerintah.

PENJABARAN PERIKOP

- **Ayat 4a** "Dialah yang menjauhkan bukit-bukit pengorbanan dan yang meremukkan tugu-tugu berhala dan yang menebang tiang-tiang berhala (Asyera)."
    - Apa arti semua istilah ini?
        - Dia berkata, "Dialah yang menjauhkan bukit-bukit pengorbanan(tempat-tempat tinggi)" Sudah biasa bagi mereka untuk meletakkan berhala mereka di atas sesuatu yang tinggi, seperti puncak tiang atau di atas pohon. Mereka suka menyembah pohon-pohon tinggi, di atas batu besar, mereka meletakkan tiang-tiangnya di sana.

        - Apa Asyera (berhala)? Asyera hanyalah salah satu dari Dewa orang Kanaan. Jadi mereka akan menyembah hal ini kapan pun mereka membutuhkan. Ini yang sesungguhnya menjadi Tuhan mereka meskipun mereka berkata bahwa Yahwe adalah Tuhan mereka.
- **Ayat 4b** "dan yang menghancurkan ular tembaga yang dibuat Musa, sebab sampai pada masa itu orang Israel memang masih membakar korban bagi ular itu yang namanya disebut Nehustan."
    - Anda ingat cerita yang disebutkan dalam kitab Yohanes pasal 3 dan kitab Bilangan ketika orang Israel melalui padang gurun dan mereka mengeluh, meskipun mereka seharusnya berterima kasih kepada Tuhan untuk pembebasan mereka.
    - Maka Tuhan marah dan mengirim ular untuk menggigit mereka dan banyak yang mati karena gigitan ular itu. Dan mereka meminta Musa berdoa kepada Tuhan untuk menyingkirkan ular-ular itu. Tapi Tuhan mengatakan kepada Musa untuk membuat ular kuningan dan angkat di atas tongkat dan siapa pun yang digigit ular itu hanya perlu melihat ular kuningan dan menyadari bahwa ketika mereka melihat ular dengan iman sederhana mereka tidak akan mati karena keracunan.
    - Jadi ular itu benar-benar menggambarkan Kristus dibangkitkan di kayu salib. Kita memang tidak digigit ular, kita tidak memiliki racun ular di dalam diri kita yang akan membunuh kita. Tetapi kita memiliki racun dosa yang akan menghukum kita ke neraka selamanya. Tetapi jika Anda dan saya melihat salib dan percaya apa yang Tuhan telah sediakan bagi kita 2.000 tahun yang lalu di kayu salib, kita akan diselamatkan dari dosa, diselamatkan dari neraka.
    - Jadi Anda akan melihat itu di Yohanes pasal 3 ayat 14, 15 dan 16. Ular perunggu ini sebenarnya adalah simbol kecil dari apa yang akan Tuhan lakukan kemudian sekitar 1.500 tahun kemudian ketika Dia mengutus Anak-Nya untuk disalibkan.
    - Tetapi setelah peristiwa ini, orang Israel menyimpan ular tembaga itu dan menjadikannya berhala. Dan Hizkia menghancurkan ular tembaga itu dan dia memecahkannya berkeping-keping.
    - Ini mengingatkan kita sedikit tentang orang Kristen hari ini. Banyak orang Kristen mengatakan mereka menyembah Tuhan. Mereka pergi ke Gereja pada hari Minggu dan menyembah Tuhan. Tapi sisanya mereka memiliki berhala kecil, mungkin pohon, mereka memiliki berhala di sana, mungkin di saku mereka. Setiap kali mereka memiliki kebutuhan, mereka tidak pergi ke Tuhan, mereka pergi ke berhala.
    - Tuhan sangat membenci penyembahan berhala. Itu sebabnya Dia mengirim Kerajaan Utara ke pengasingan di Babel. Sungguh memalukan bagi Tuhan bahwa kita lebih mempercayai benda kecil yang terbuat dari kayu atau batu atau logam ini daripada mempercayai Tuhan. Sungguh memalukan Tuhan. Dan Tuhan membenci penyembahan berhala karena kita membuat Tuhan terlihat lebih lemah dari sepotong kecil logam. Jadi Hizkia menghancurkan semua hal itu.
- **Ayat 5** "Ia percaya kepada TUHAN, Allah Israel, dan di antara semua raja-raja Yehuda, baik yang sesudah dia maupun yang sebelumnya, tidak ada lagi yang sama seperti dia."
    - Hizkia mempercayai Tuhan. Dia tidak mempercayai semua berhala ini.
    - Itulah yang Tuhan inginkan dari kita. Tuhan tidak mengharapkan kita untuk menjadi brilian, pintar, menghafal Alkitab. Tuhan ingin kita percaya kepada-Nya dan percaya kepada Putra-Nya, Yesus Kristus. Tuhan tidak mengharapkan kita untuk berkorban dan memberikan banyak uang kepada Gereja dan menghafal Alkitab,namun percaya kepada-Nya.
    - Apa yang Tuhan inginkan adalah mempercayai-Nya dan itulah yang dilakukan Hizkia. Dia percaya pada Tuhan. Setiap kali dia memiliki kebutuhan baik itu kebutuhan fisik, dia akan berdoa kepada Tuhan. Apakah

kebutuhannya entah itu kesehatan, dia akan berdoa kepada Tuhan. Apakah kebutuhannya adalah agar dosa-dosanya diampuni, dia percaya kepada Tuhan.

- **Ayat 6** "Ia berpaut kepada TUHAN, tidak menyimpang dari pada mengikuti Dia dan ia berpegang pada perintah-perintah TUHAN yang telah diperintahkan-Nya kepada Musa."
    - Jadi yang Tuhan inginkan dari kita adalah untuk mempercayai-Nya dan berpegang teguh pada-Nya. Seperti Hizkia, apapun cobaannya, bagaimanapun Tuhan sepertinya tidak mendengarnya, dia berpegang teguh pada kepercayaan kepada Tuhan. Maka Allah mengasihinya. Ketika kita mempercayai Tuhan, itulah yang Tuhan inginkan, Dia akan mengasihi kita.
- **Ayat 7** "Maka TUHAN menyertai dia; ke manapun juga ia pergi berperang, ia beruntung. Ia memberontak kepada raja Asyur dan tidak lagi takluk kepadanya."
    - Pada waktu itu raja Asyur adalah raja yang telah menaklukkan Kerajaan Utara dan membawa mereka pergi. Mereka sangat kuat. Tetapi dikatakan di sini raja Hizkia ini, karena dia mempercayai Tuhan, dia hanyalah seorang raja yang lemah, sebuah kerajaan kecil melawan kerajaan besar Asyur namun Tuhan melindunginya dari raja Asyur. Dan dia bisa melawan raja Asyur.
- **Ayat 8** "Dialah yang mengalahkan orang Filistin sampai ke Gaza dan memusnahkan daerahnya, baik menara-menara penjagaan maupun kota-kota yang berkubu."
    - Musuh Yehuda lainnya adalah orang Filistin, mereka sangat kuat. Anda tahu Goliat berasal dari Filistin. Tetapi karena Hizkia menghormati Tuhan, Tuhan membantunya mengalahkan orang Filistin.

KESIMPULAN

- Hizkia mempercayai Tuhan dan itulah yang Tuhan inginkan darinya. Itu juga yang Tuhan inginkan dari kita.
- Jadi apa yang telah kita pelajari dari perikop 2 Raja-raja 18:1-8 ini.
    - Nomor satu: kita belajar bahwa Tuhan membenci berhala. Jika Anda memiliki berhala, lakukan apa yang Hizkia lakukan. Hancurkan mereka dan buang. Dan itu menyenangkan Tuhan. Dan banyak orang takut melakukannya. Mereka takut berhala itu akan marah. Tapi Tuhan akan senang dengan Anda. Siapa yang lebih kuat? Tuhan atau berhala? Apakah Anda ingin menyenangkan berhala atau Anda ingin menyenangkan Tuhan? Anda harus membuat pilihan Anda.
    - Nomor dua: perikop ini memberi tahu kita "Hizkia berpegang teguh, dia percaya kepada Tuhan." Sekarang apa yang harus kita lakukan? Percayalah kepada Tuhan. Yang di maksud dengan percaya kepada Tuhan adalah percaya kepada pengorbanan terbesar dari semuanya, hadiah terbesar dari semuanya, pesan terbesar dari semuanya, kabar baik bahwa Tuhan telah mengutus Anak-Nya, Yesus Kristus untuk mati bagi kita.

Perhatikan ular tembaga yang ditinggikan oleh Musa dan Yohanes pasal 3 ayat 14-16. Ini mengingatkan kita bahwa ketika Musa meninggikan ular di padang gurun dan siapa pun yang digigit ular itu ketika dia melihat ular tembaga di padang gurun yang ditinggikan, mereka akan aman dari racun ular. Hari ini Anda dan saya ketika kita memandang ke arah salib Yesus Kristus dan kita akan diselamatkan dari dosa-dosa kita dan memiliki hidup yang kekal.

Tuhan memberkati Anda!